

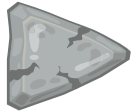
Pengembangan Kapasitas dan Hilirisasi Aluminium dalam Memenuhi Kebutuhan Indonesia

RDP Komisi VII DPR RI – PT Indonesia Asahan Aluminium

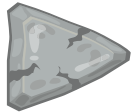
Agustus 2023



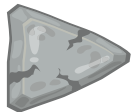
DAFTAR ISI



Profil Bisnis INALUM



Peluang & Tantangan



Proyek Strategis INALUM



Isi Paparan

- 1 Profil Bisnis INALUM
- 2 Peluang & Tantangan
- 3 Proyek Strategis INALUM

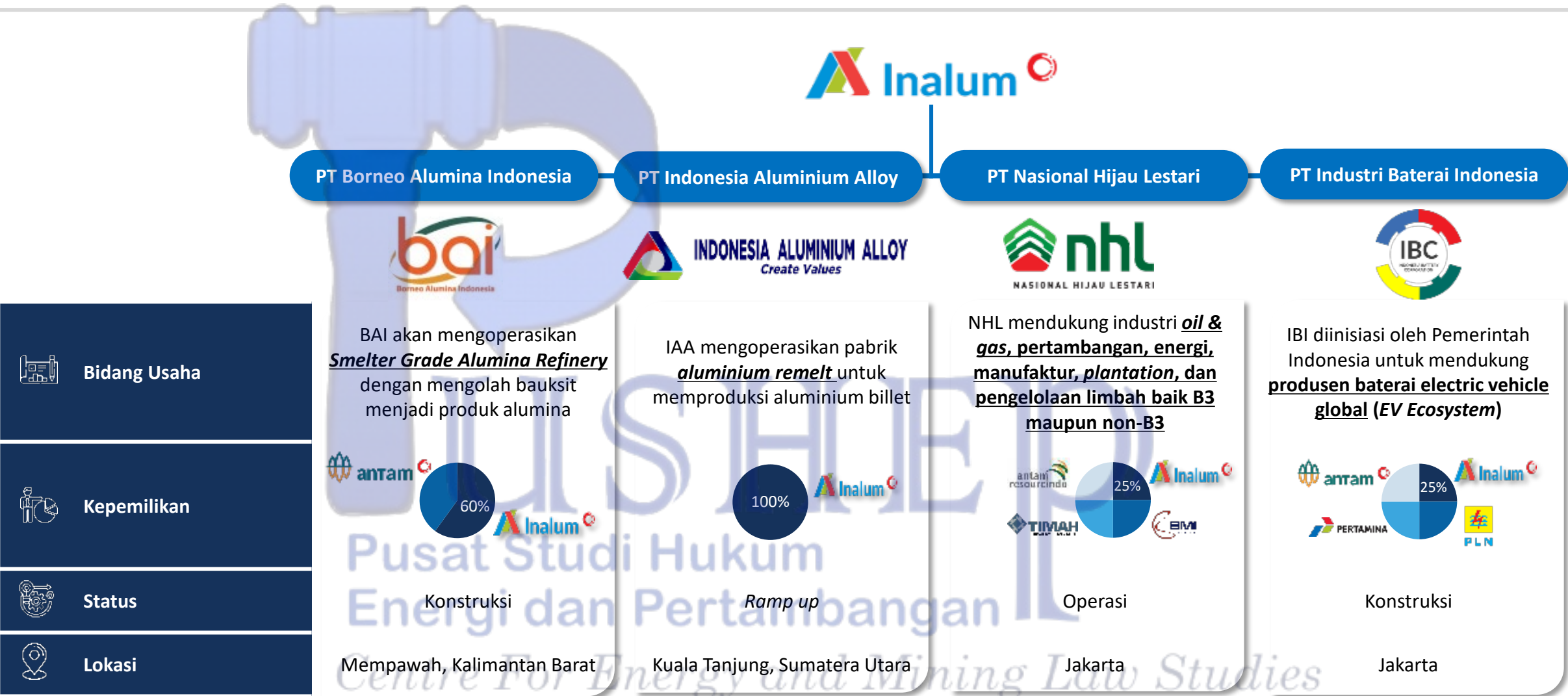
PUSHEP
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

Group Structure



* Includes the 10.00% participation of the Papua Provincial Government and the Mimika Regency participation in PTFI

Note: Reserves numbers as of 31 Dec 2021, management estimate ⁽¹⁾ Inalum is not a subsidiary of MIND ID as it currently serves as the holding company of all subsidiaries as well as the operating company of the aluminum business

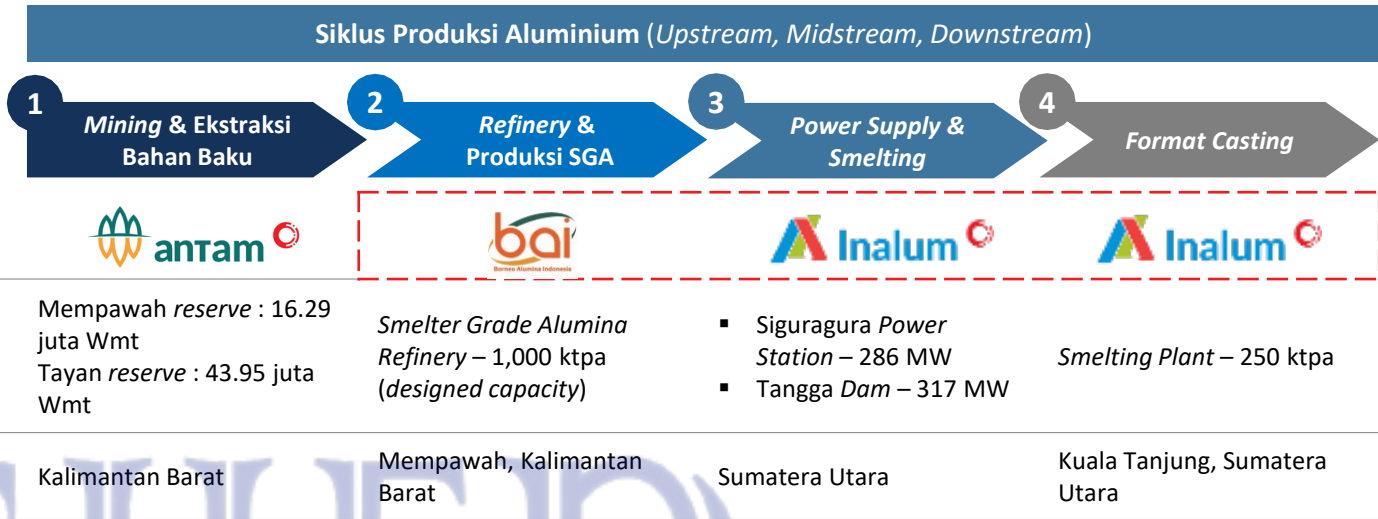
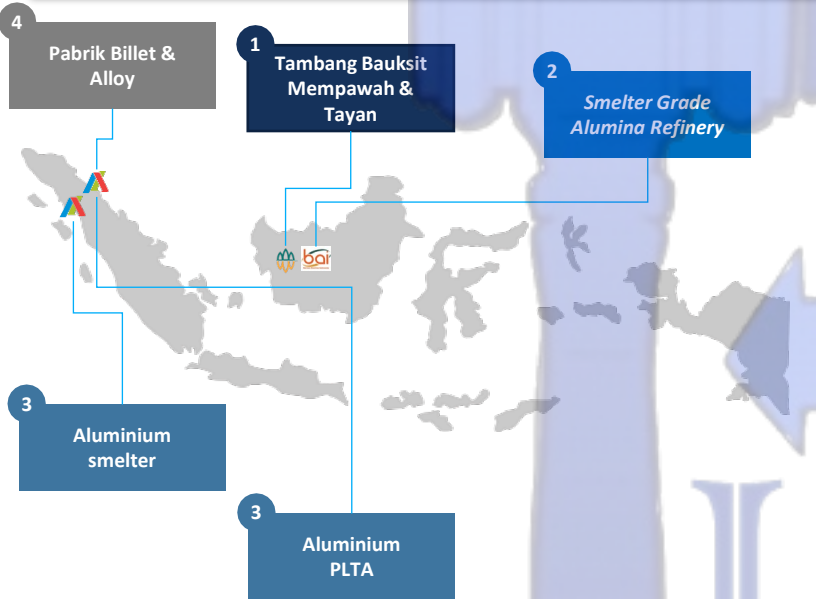


Operasi Terintegrasi Secara Vertikal dengan Ekosistem MIND ID Group

Menghasilkan Salah Satu Struktur Biaya Paling Kompetitif Secara Global



Inalum Bersama dengan MIND ID Group menjalankan semua tahapan dalam aluminium *value chain*

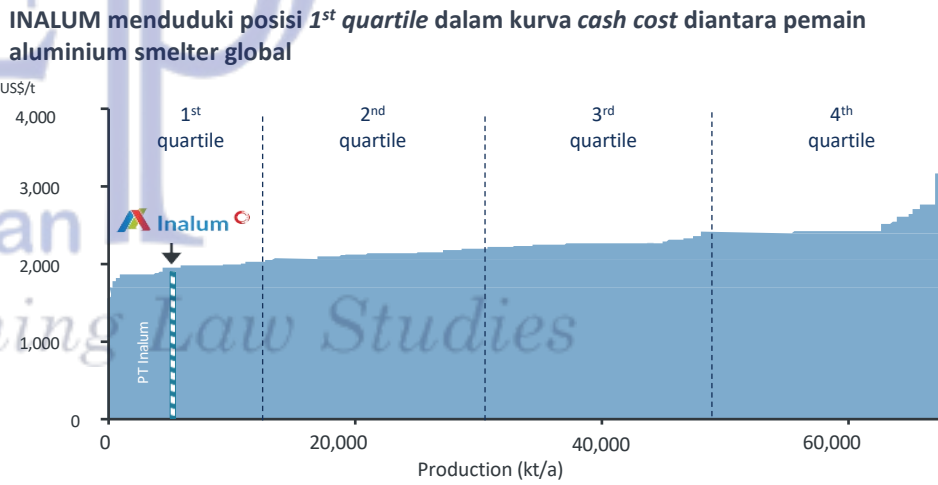


Entitas	antam
Fasilitas & Kapasitas	Mempawah reserve : 16.29 juta Wmt Tayan reserve : 43.95 juta Wmt
Lokasi	Kalimantan Barat

within INALUM's ecosystem



- Ketersediaan bahan baku dan energi listrik yang kompetitif merupakan faktor penting dalam bisnis peleburan.
- Produksi satu ton aluminium membutuhkan energi yang sangat besar. Oleh karena itu, INALUM mempunyai PLTA terintegrasi yang menyediakan energi hijau dengan biaya yang sangat kompetitif, yang telah membantu INALUM dalam memproduksi aluminium primer dengan harga kompetitif.
- Sebagai Anggota Grup MIND ID, INALUM juga memiliki keunggulan kompetitif dalam hal suplai bahan baku dari Anggota Grup lain, yaitu ANTAM.



World Class Company

Penguasaan Cadangan

Pengembangan Hilirisasi

Kepemimpinan Pasar

“Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan”

1	Meningkatkan Pertumbuhan Eksplorasi & Produksi Secara Agresif	2	Meningkatkan Daya Saing Biaya melalui Digital	3	Membangun Aset Hilirisasi Berskala Global	4	Aliansi Strategis untuk Ekspansi Bisnis Baru Hilirisasi
Inisiatif Strategis/ Program/ Proyek: ▪ Kriteria Strategis A: ➢ Pot Upgrading & Optimasi ➢ Smelter Ekspansi (Brownfield) ➢ Greenfield Aluminium Smelter ➢ Aluminium Sekunder Fase I & II ▪ Kriteria Strategis C: ➢ Optimalisasi Aset Non-Operating ▪ Kriteria Strategis D: ➢ Kerjasama Penyediaan Listrik (Brownfield & Greenfield) ➢ Peningkatan sumberdaya/ cadangan secara organik/ anorganik di dalam/luar negeri ▪ Kriteria Strategis E: ➢ Peningkatan kapasitas pabrik anoda		Inisiatif Strategis/ Program/ Proyek: ▪ Kriteria Strategis D: ➢ Automation & Digitalization Supply Chain/ Cash Cost ➢ MCT Phase II ➢ Integrasi SAP Keuangan dan Single ERP (D) ➢ ISO 27001		Inisiatif Strategis/ Program/ Proyek: ▪ Kriteria Strategis A: ➢ SGAR Fase I & II ➢ Value Added Product (kerja sama dengan MIT) ▪ Kriteria Strategis D: ➢ Proyek CPC (Organik)		Inisiatif Strategis/ Program/ Proyek: ▪ Kriteria Strategis A: ➢ Pengembangan hilirisasi perusahaan secara Anorganik ▪ Kriteria Strategis C: ➢ EV Ecosystem (PT IBI) ▪ Kriteria Strategis D: ➢ Proyek CPC (Anorganik) ➢ Penyertaan Modal Tambang Garam ➢ Caustic Soda	

5

Enabler – Pengembangan Kapabilitas dan Optimasi Portofolio

Inisiatif Strategis/ Program/ Proyek:

- Kriteria Strategi B:
 - KIKT
 - Pemberdayaan Komunitas Lokal dan Keberlanjutan Lingkungan (ESG/ SDG/ ICMM, Dekarbonisasi, dll.)
- Kriteria Strategis D:
 - Integrasi fungsi marketing, keuangan, R&D, dan eksplorasi
 - Procurement Excellence
- Kriteria Strategis E:
 - Perbaikan Kinerja dan Reskukturisasi Organisasi termasuk Anak/ Cucu perusahaan
 - Talent Pool/ Development
 - Meningkatkan kapabilitas R&D dan Inovasi
 - Split-off dan IPO
 - Spin Off Unit Bisnis

Visi INALUM

Tema Strategis INALUM

Inisiatif dan Pengembangan Bisnis

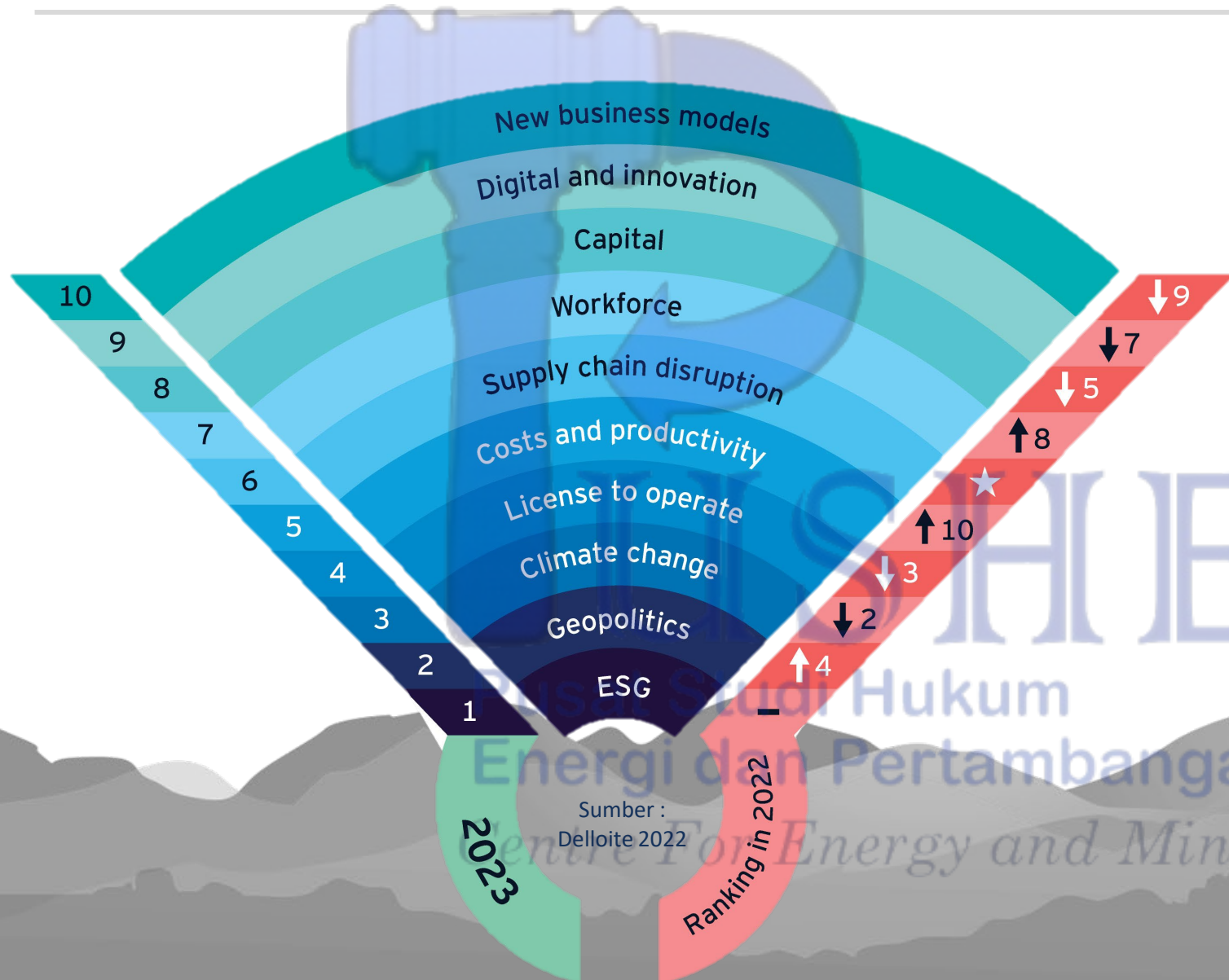
Enabler

- Kriteria Inisiatif Strategis**
- A. Peningkatan Pendapatan dan Laba
 - B. Penugasan tetapi tidak merugikan
 - C. Peningkatan laba melalui usaha *non-core*
 - D. Peningkatan kehandalan sistem dan efisiensi biaya
 - E. Sarana penunjang kebutuhan operasional

Isi Paparan

- 1 Profil Bisnis INALUM
- 2 Peluang & Tantangan**
- 3 Proyek Strategis INALUM

WUSHEP
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

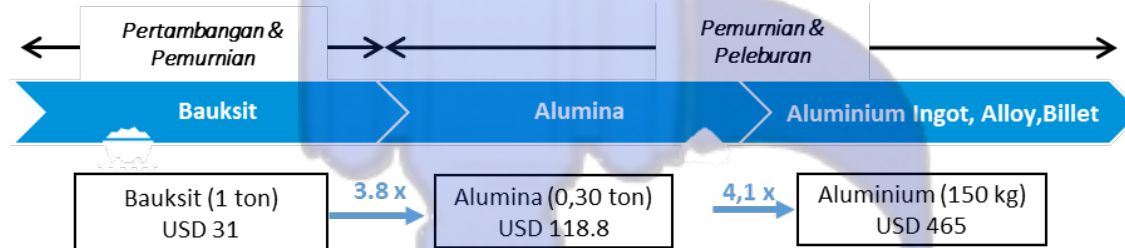


Sumber :
Deloitte 2022

Tantangan

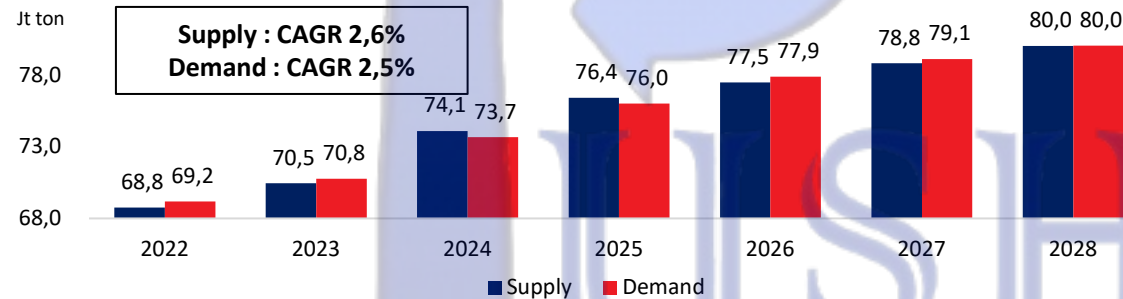
1. Sumber Mineral dan Material
2. Akuisisi dan Pengembangan Teknologi
3. Pengelolaan ESG akibat Perubahan Iklim
4. Pergeseran Rantai Pasok
5. Stabilitas Harga akibat Geopolitik

Peluang – Aluminium Market Outlook

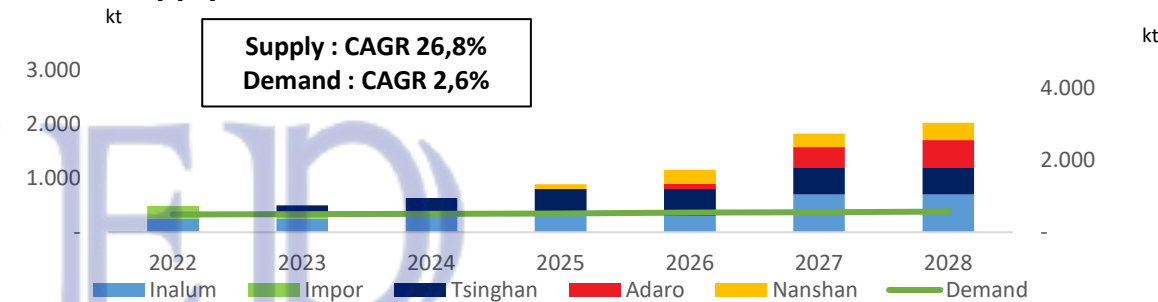


- Permintaan aluminium dunia, sampai 2028 akan mengalami peningkatan dengan growth 2.5% dengan proyeksi konsumsi sekunder global akan mencapai 36 juta ton pada 2028 dengan pangsa 30% dari total aluminium secara global.
- Dari sisi *supply*, faktor emisi karbon akan memainkan peran penting. Dalam jangka panjang, diproyeksikan bahwa Indonesia akan menjadi negara pemasok aluminium kelima terbesar di dunia.
- Permintaan konsumsi aluminium primer di Indonesia, masih didominasi oleh kebutuhan aluminium sektor industri Transportasi (termasuk pengembangan ekosistem EV), *Building/Konstruksi*, dan Elektrikal.

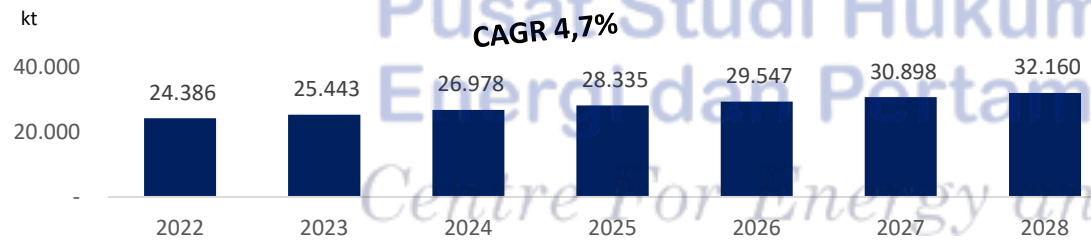
Kondisi Supply & Demand Aluminium Primer Global



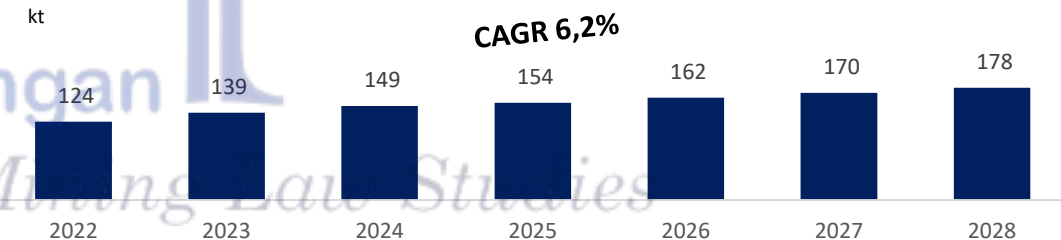
Kondisi Supply & Demand Aluminium Primer Domestik



Kondisi Demand Aluminium Sekunder Global



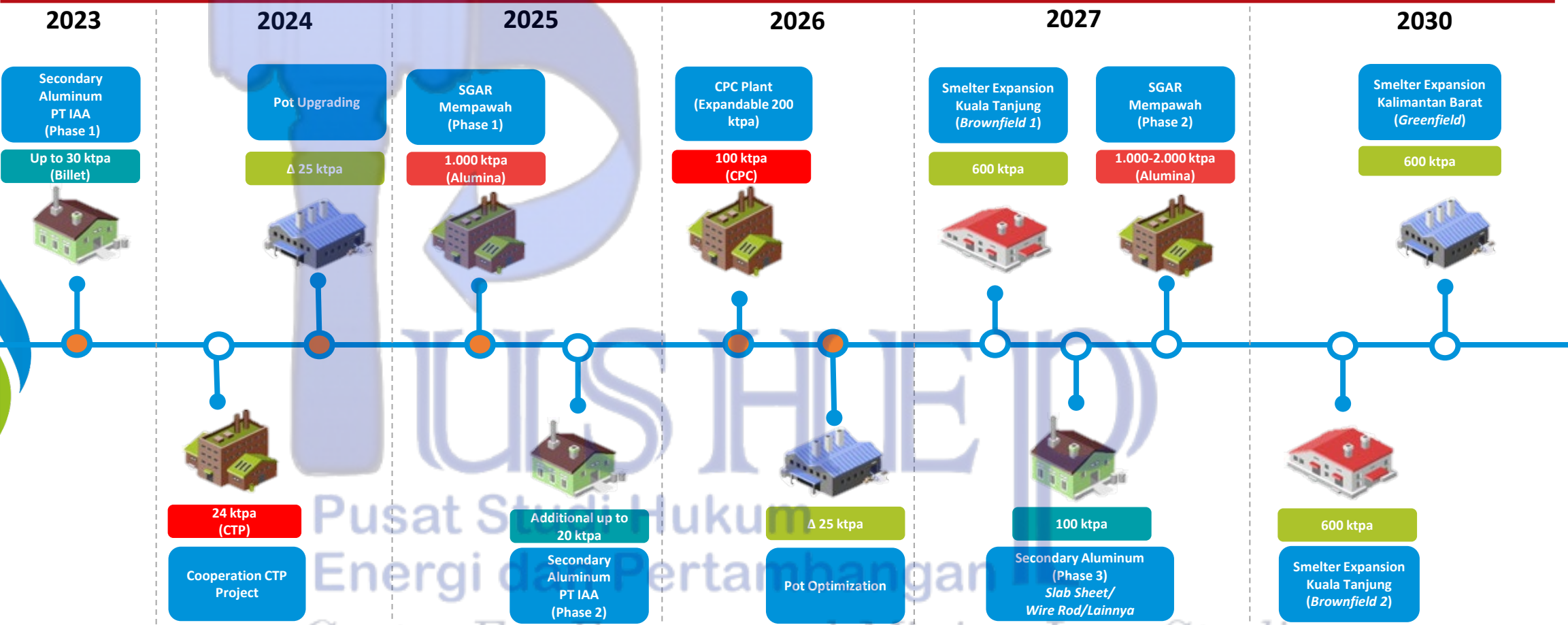
Kondisi Demand Aluminium Sekunder Domestik



Source : WoodMackenzie Longterm Outlook Q1 2023, CRU Longterm Outlook Des 2022

Rencana Ekspansi – Peta Jalan Pengembangan INALUM

Proyek Ekspansi Smelter Tahap 1 up to 900 ktpa pada 2027 dan tahap 2 up to minimum 1500 ktpa tahun 2030



Keterangan

- Sedang Berjalan
- Belum Dimulai
- Aluminium Primer
- Aluminium Sekunder
- Bahan Baku

*Target Produksi Opsional (Proyek belum ada kajian)

PELUANG DAN TANTANGAN



Peningkatan Pendapatan Negara



Tercipta Lapangan Kerja Baru



Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Nasional



Iklim Investasi yang Kondusif



Ketahanan Cadangan Nasional dan Gugatan Kebijakan Internasional

KEBIJAKAN INVESTASI

Penerbitan Perpu Cipta Kerja dan Daftar Prioritas Investasi

Otomasi Sistem Perijinan dan Pengawasan Perusahaan

PERAN PEMBIAYAAN

Insentif pemberian kredit/pembiayaan bagi sektor prioritas

Insentif pencapaian rasio pembiayaan inklusif makroprudensial

INSENTIF FISKAL & NON FISKAL

Pembebasan Bea masuk serta pajak impor mesin dan barang strategis

Tax Holiday, Tax Allowance dan Insentif Pembiayaan Sektor Prioritas

KEBIJAKAN LAINNYA

Penyerapan APBN untuk pembelian produk dalam negeri

Penguatan implementasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN)

MANFAAT



Kepastian Usaha Terjamin



Mendorong Percepatan Industrialisasi



Peningkatan Harga Jual Produk Mineral yang diolah dan/atau dimurnikan



Menambah lapangan kerja dari Pengolahan dan/atau Pemurnian



Peningkatan Peran Negara dalam Industrialisasi SDA

Isi Paparan

- 1 Profil Bisnis INALUM
- 2 Peluang & Tantangan
- 3 Proyek Strategis INALUM**

PUSHP
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

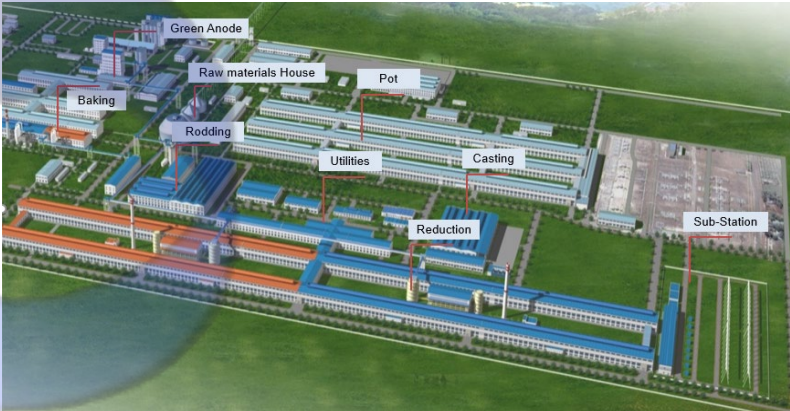
Project – Peningkatan Kapasitas INALUM

Upgrading Pot Technology



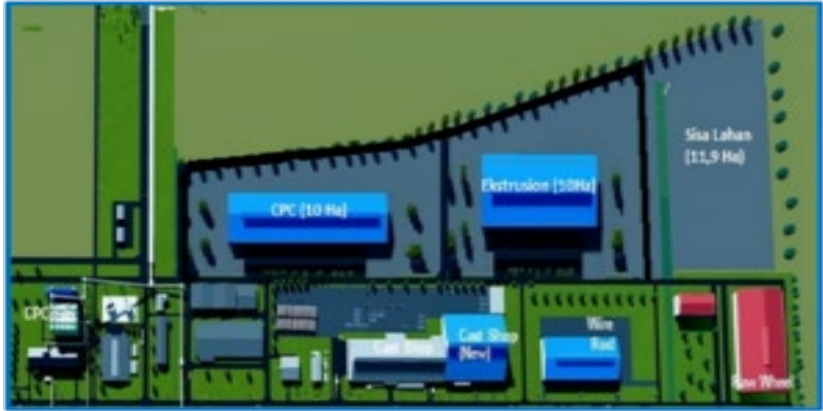
Deskripsi	Proyek Upgrading merupakan proyek optimalisasi dan upgrade teknologi pot Peleburan Inalum existing untuk meningkatkan kapasitas produksi
Owner	PT Indonesia Asahan Aluminium (Operating)
Lok. Proyek	Kuala Tanjung, Sumatera Utara
Nilai Capex	USD 108 Juta atau setara Rp1,59 Triliun Upgrade terhadap 170 tungku reduksi (dari total 540 tungku reduksi)
Kapasitas	250 ktpa (kapasitas existing) 280 ktpa (pasca pot upgrade)
Tenaga Kerja	-
Konstruksi	3 tahun 3,5 bulan
COD	Q3 2024

Brownfield Project



Deskripsi	Proyek Ekspansi Smelter di Kuala Tanjung (Brownfield) merupakan proyek dalam rangka peningkatan kapasitas produksi aluminium di Kuala Tanjung dalam rangka memenuhi kebutuhan aluminium dalam negeri
Owner	PT Inalum 100% (opsional dengan EGA equity participation maksimum 30%)
Lok. Proyek	Kuala Tanjung, Sumatera Utara
Nilai Capex	USD 2.324 juta
Kapasitas	600 ktpa
Tenaga Kerja	
Konstruksi	3 tahun
COD	2027

Pasokan Sumber Energi Listrik



Deskripsi	Pencarian Sumber Energi Listrik untuk Kebutuhan Smelter Aluminium Brownfield dan Greenfield
Owner	PT Indonesia Asahan Aluminium (Operating)
Lok. Proyek	Kuala Tanjung, Sumatera Utara dan Mempawah, Kalimantan Barat
Nilai Capex	tbd
Kontraktor	PLN atau IPP
Kapasitas	1 GW di Kuala Tanjung, 1 GW di Mempawah
Labour	500-800 orang saat operasi, 10.000 orang saat EPC
Konstruksi	2-3 tahun untuk aksi korporasi, 5 tahun untuk EPC
COD	2028 di Kuala Tanjung, 2030 di Mempawah

Project – Ekspansi INALUM

Smelter Grade Alumina Refinery – Phase I



Deskripsi	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery akan menghubungkan rantai pasokan antara mineral bijih bauksit (IUP Antam) dengan Pabrik Peleburan Aluminium (INALUM)
Owner	PT Borneo Alumina Indonesia (60% PT Inalum, 40% PT ANTAM Tbk)
Lok. Proyek	Mempawah, Kalbar
Nilai Capex	USD 831 Juta
Kapasitas	1 MTPA Alumina
Tenaga Kerja	881 Orang
Konstruksi	3 tahun
COD	Q3 2024

Smelter Grade Alumina Refinery – Phase II



Deskripsi	Kerjasama Pendirian Pabrik Alumina Refinery bersama dengan Calon Mitra Strategis dalam bentuk <i>Joint Venture Agreement</i> (JVA) dengan minimum kapasitas 1.000 ktpa <i>expandable to</i> 2.000 ktpa
Owner	PT Inalum dan/atau PT ANTAM Tbk (saham mayoritas) Calon Mitra Strategis (saham minoritas)
Lok. Proyek	Mempawah, Kalbar
Nilai Capex	Est USD 695 Juta (merujuk pada EPC SGAR Fase I)
Kapasitas	1 MTPA Alumina expandable to 2 MTPA
Labour	Est 881 Orang (merujuk pada FS SGAR Fase I)
Konstruksi	3 tahun
COD	2027

Calcined Petroleum Coke (CPC) Plant



Deskripsi	Proyek Calcined Petroleum Cokes (CPC) Plant akan menurunkan biaya operasi Smelter Inalum serta memitigasi risiko ketersediaan sumber CPC
Owner	PT Indonesia Asahan Aluminium (Operating)
Lok. Proyek	Kuala Tanjung, Sumatera Utara
Nilai Capex	USD 137 Juta
Kontraktor	SAMI
Kapasitas	100 ktpa
Labour	75
Konstruksi	2 tahun 8 bulan
COD	2026

Project – Dukungan yang diharapkan dalam pengembangan bisnis aluminium di Indonesia

Peningkatan Kapasitas

- Berdasarkan PP No.14 Tahun 2015 dan PP No.28 Tahun 2021 yang menjelaskan mengenai Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Penyelenggaraan Pengusahaan Bidang Perindustrian yang didalamnya terdapat komoditas perindustrian aluminium dalam negeri
- Agar pemenuhan kebutuhan produk Aluminium dalam negeri dapat ditingkatkan dalam rangka mencapai ketahanan nasional, maka dibutuhkan beberapa kemudahan dalam hal produksi hingga penguasaan pasa dalam negeri, diantaranya :
 1. Kemudahan bea masuk untuk bahan baku pendukung industri strategis (dalam hal ini merupakan industri aluminium) ketika bahan baku pendukung tersebut belum tersedia di dalam negeri (kualitas dan kuantitas)
 2. Kemudahan bea penjualan dalam negeri untuk peningkatan daya saing terhadap harga produk domestik
 3. Kemudahan bea masuk barang dan jasa untuk aktifitas penguasaan teknologi baru dalam hal peningkatan produksi dalam negeri

Ekspansi

- Berdasarkan PP No.142 Tahun 2015 bahwa Kalimantan Barat merupakan WPI (Wilayah Pengembangan Industri) maka INALUM berencana untuk melakukan ekspansi di area Menpawah, Kalimantan Barat
- Permohonan untuk dapat ditetapkannya PSN (Proyek Strategis Nasional) bagi Proyek yang direncanakan oleh INALUM, yaitu Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Fase 1 dan Fase 2, yang dimana proyek ini akan mendukung 2 hal diantaranya :
 1. Mendukung hilirisasi pertambangan bauksit dalam negeri agar dapat memberikan nilai tambah bagi negara
 2. Menumbuhkan ekosistem industri aluminium dalam negeri melalui peningkatan ketahanan bahan baku pendukungnya
- Permohonan untuk dapat ditetapkannya PSN (Proyek Strategis Nasional) bagi Proyek yang direncanakan oleh INALUM, yaitu Greenfield Smelter Expansion Project, yang dimana proyek ini akan mendukung peningkatan ketahanan nasional dalam hal produk aluminium untuk kebutuhan industri strategis dalam negeri
- Percepatan perijinan penggunaan lahan dan AMDAL untuk area yang direncanakan oleh INALUM dalam pengembangannya

THANK YOU

*Forum Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre for Energy and Mining Law Studies*